

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang dapat menunjang proses pencapaian perbaikan pertumbuhan perekonomian nasional. Dengan perkembangan teknologi pada jaman sekarang bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, bank memiliki peranan yang sangat penting sehingga dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara, yang pada saat ini semakin bertumbuh seiring dengan bertumbuhnya kebutuhan masyarakat. Semakin maju suatu negara semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat.

Dunia perbankan telah mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun, antara lain semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat dengan menggunakan jasa perbankan. Dengan bertambahnya kebutuhan tersebut, maka perbankan harus meningkatkan pula pelayanan mereka terhadap masyarakat, agar mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut bagi terciptanya memenuhi kebutuhan serta meningkatkan hubungan dekat dengan nasabah agar dapat terjalin hubungan yang baik.

Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Salah satu wujud peranan bank sebagai lembaga keuangan yang dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional, yaitu dalam menyalurkan dana kepada masyarakat berupa kredit, baik kredit perseorangan maupun kredit lembaga atau perusahaan. Kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan atas kepercayaan sehingga dengan demikian pelaksanaan kredit merupakan pemberian kepercayaan kepada nasabah. Pelaksanaan kredit oleh bank dimaksudkan sebagai salah satu usaha bank untuk mendapatkan keuntungan karena pendapatan kredit yang merupakan bunga itu sebagai sumber pendapatan utama bank.

Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan bank, maka pihak perbankan tentunya dituntut untuk menciptakan program-program yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup banyak.

Guna menjawab pertumbuhan dan perubahan tersebut, PT. Bank “X” dalam kegiatan usahanya yaitu menghimpun (*funding*) dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat (*lending*). Dalam *funding* PT. Bank “X” melakukan kegiatan yang diantaranya dalam bentuk Tabungan, Giro, dan Deposito, sedangkan untuk *lendingnya* dengan berbagai produk unggulan seperti Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Mikro (KUM), dan Kredit Serbaguna Mikro (KSM).

Dapat diketahui terlebih dahulu, Kredit Serbaguna Mikro adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. Bank “X” melalui divisi MBU (*Micro Business Unit*) kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap, pensiunan atau kepada target tertentu untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

Dalam penyaluran fasilitas kredit ini PT. Bank “X” berusaha agar mekanisme pelaksanaan kredit ini mudah, dengan proses yang cepat dan juga sederhana terus meningkat serta tetap memperhatikan kelancaran pembayaran kredit.

Dengan adanya kredit ini diharapkan dapat menjawab pertumbuhan dan perubahan masyarakat selaku nasabah yang selalu ingin diberikan kemudahan dan kenyamanan serta dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan mendorong perekonomian Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan kredit yang dilakukan oleh PT. Bank “X” yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“MEKANISME PELAKSANAAN KREDIT SERBAGUNA MIKRO PEGAWAI AKTIF PADA PT. BANK “X” (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA SUTISNA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apa saja syarat-syarat yang diperlukan untuk Pelaksanaan kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna
2. Bagaimana Mekanisme Pelaksanaan kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna
4. Bagaimana penyelesaian atas hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna

1.3. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja

Maksud penulis mengadakan praktik kerja pada PT. Bank “X” Tasikmalaya adalah untuk mendapatkan data dan informasi untuk bahan Tugas Akhir dalam memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam praktik kerja ini adalah untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat yang diperlukan untuk Pelaksanaan kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna
2. Mekanisme Pelaksanaan kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna
3. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna
4. Penyelesaian atas hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna

1.4. Kegunaan Praktik Kerja

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis berharap agar hasil praktik kerja ini dapat bermanfaat bagi semua yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Penulis
 - a. Mendapatkan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas tentang penerapan kredit.
 - b. Dapat membandingkan teori yang di dapatkan di bangku kuliah dengan kenyataan praktik kerja yang dilakukan.

- c. Menambah pengalaman baru dalam pekerjaan
2. Bagi Umum
 - a. Sebagai pengetahuan yang luas mengenai akan pelayanan yang ditawarkan oleh perusahaan
 - b. Untuk mengetahui pelayanan yang diberikan oleh PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan nasabah.
 3. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai tanggung jawab bagi perusahaan dalam memperhatikan mutu pelayanan yang dapat diberikan pada nasabah.
 4. Bagi Program Studi
 - a. Untuk menambah informasi yang dapat dipakai sebagai studi perbandingan yang ada di Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan dengan kenyataan dilapangan.
 - b. Mempunyai hubungan yang erat dengan perusahaan, instansi pemerintah dan industri sehingga terjalin kerjasama yang berkesinambungan.

1.5. Metode Praktik Kerja

Penulis melakukan berbagai metode agar mahami lebih Mekanisme Pelaksanaan Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank X (PERSEO) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yaitu *Participant Observation Studies* dan *Depth Interview*.

1. *Participant Observer Studies* (Observasi Langsung)

Menurut Sugiyono (2015:63), *Participant Observer Studies* adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung pada bagian yang merupakan sumber data dan informan yang ada hubungannya dengan judul Tugas Akhir ini.

2. *Depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Menurut Sugiyono (2015:63), *Depth Interview* adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara mendalam yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung.

Dalam hal ini, Penulis melakukan wawancara dengan cara tanya jawab dengan orang yang bersangkutan dengan terlibat langsung terhadap kegiatan pelaksanaan kredit guna mendapatkan data-data yang lengkap. Wawancara juga merupakan alat mengecek ulang atau pembuktian atas informan atau keterangan yang sebelumnya.

1.6. Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

1.6.1. Lokasi Kegiatan Praktik Kerja

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yaitu PT. Bank X (persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Jalan Sutisna Senjaya No.88 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat Kode Pos 46115.

1.6.2. Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan praktik kerja yaitu selama 30 hari kerja tidak termasuk hari sabtu dan minggu yaitu dimulai dari 10 Februari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matriks sebagai berikut:

Tabel 1.1. Matriks Waktu Praktik Kerja

No	Uraian	Target Waktu Penyusunan Tugas Akhir															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Awal			■													
2	Praktik Kerja					■	■	■	■	■	■	■	■				
3	Pengumpulan Data						■	■	■	■	■	■	■				
4	Pengolahan Data							■	■	■	■	■	■				
5	Penyusunan Tugas Akhir									■	■	■	■	■	■	■	■
6	Sidang Tugas Akhir																■